

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah pembuatan karya ilmiah video pembelajaran dengan menerapkan dan mengoptimalkan *tools* yang bernama “*After Effect Script*” berhasil dan hasilnya adalah sangat membantu dalam pembuatan sebuah animasi yang mengharuskan animasi tersebut melakukan sebuah looping maupun animasi yang membutuhkan *keyframe* yang cukup banyak, jika dibandingkan dengan membuat *keyframe* yang banyak dengan durasi yang panjang, tentunya akan membuat sebuah pembuatan sebuah animasi akan terasa lama dan menyulitkan. Tetapi dengan adanya *tools* ini akan memudahkan seorang editor maupun seseorang yang ingin membuat sebuah efek animasi tertentu untuk mempermudah pembuatan. Bahkan orang awam sekalipun tidak harus mempelajarinya dengan sulit tetapi sangatlah mudah.

Mempelajari organ tubuh di dalam paru – paru pun tidak mudah, dengan adanya keragaman fungsi dan organ bagian dalam tubuh manusia. Tidaklah mungkin bila dipelajari dengan kasat mata ataupun secara langsung, oleh sebab itu penulis akan mempermudah sebuah proses pembelajaran bagi siswa untuk menunjang pemahaman bagian dalam paru – paru dengan mudah dan menyenangkan.

Berdasarkan *metode testing* yang dilakukan pada 5 responden yang terbagi terhadap angket multimedia diatas rata – rata, dari angket multimedia memiliki

persentase sebesar 87.2%, maka dari hasil metode testing menggunakan kuisioner ini adalah layak dan sudah memenuhi kualitas diharapkan.

5.2. Saran

Terdapat banyak kekurangan dari karya ilmiah ini dalam pembuatan sebuah video pembelajaran dengan mengoptimalkan teknik after effect script untuk video pembelajaran bagian dalam paru – paru bagi siswa smp. Oleh karena itu penulis menyarankan beberapa hal sebagai antisipasi dan perencanaan selanjutnya, diantaranya adalah :

1. Pada pembuatan animasi yang cenderung skala besar ataupun yang memerlukan konsumsi kebutuhan memory yang besar harus memiliki hardware yang mumpuni dan tidak dapat dipaksakan dalam pembuatan sebuah project, karena hal tersebut dapat mengakibatkan penurunan kondisi dari hardware tersebut dan akan mempengaruhi kinerja pada pembuatan sebuah project.
2. Pada penyusunan sebuah naskah dan storyboard haruslah sesuai agar pada saat penyesuaian sebelum tahap animasi, editor maupun penulis dapat memiliki acuan dan target dalam penganimasian tersebut sehingga tidak keluar dari acuan yang sudah di rencanakan sejak awal.
3. Gunakan *Quarter Render* untuk melakukan sebuah preview pada animasi video yang akan di preview di after effect, karena bila

memaksakan dengan *Full Render*, akan mengurangi efisien waktu yang seharusnya tidak perlu dilakukan, karena untuk melakukan sebuah preview pata *Quarter Render* sudah cukup.

4. Jangan memaksakan sebuah tools yang bernama after effect script pada setiap keyframe yang dirasa tidak perlu. Karena hal tersebut sangat tidak dibutuhkan dan tidak akan mempermudah pada pembuatan sebuah project.

